

**EFEKTIFITAS TERAPI MUROTTAL AI AL QUR'AN TERHADAP
PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA IBU POST SECTIO CAESARIA
DI RSUD PURI HUSADA TEMBILAHAN**

Skripsi



OLEH :

WIWIK RIDARYANI
NIM 1903021555

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AL INSYIRAH
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
PEKANBARU
2020**

**EFEKTIFITAS TERAPI MUROTTAL AI AL QUR'AN TERHADAP
PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA IBU POST SECTIO CAESARIA
DI RSUD PURI HUSADA TEMBILAHAN**

Skripsi



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan**

OLEH :

WIWIK RIDARYANI

NIM 1903021555

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AL INSYIRAH
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA KEBIDANAN
PEKANBARU
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : WIWIK RIDARYANI
NIM : 1903021555
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Judul : Efektifitas Murottal Al Al Qur'an Terhadap Intensitas
Penurunan Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesaria di
RSUD Puri Husada Tembilahan.

Skripsi ini telah disetujui untuk dilaksanakan ujian pada
tanggal 05 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Ns.Hj. Rifa Yanti, S.Kep, M.Biomed
NIDN. 1015107503

Rifa Rahmi, SST, M.Kes
NIDN. 1010058802

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : **WIWIK RIDARYANI**
NIM : **1903021555**
Program Studi : **Kebidanan Program Sarjana Terapan**
Judul : **Efektifitas Murottal Al Al Qur'an Terhadap Intensitas
Penurunan Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesaria Di
RSUD Puri Husada Tembilahan**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan
dinyatakan lulus pada tanggal 05 Maret 2021**

**Mengesahkan,
Dewan Penguji**

Riski Novera Yenita, MKL (.....)
NIDN. 1019118501

Dr.Ns.Hj. Rifa Yanti, S.Kep, M.Biomed (.....)
NIDN. 1015107503

Rifa Rahmi, SST, M.Kes (.....)
NIDN. 1010058802

**Mengetahui
Ketua STIKES
Al Insyirah Pekanbaru**

Dr.Ns.Hj. Rifa Yanti, S.Kep, M.Biomed
NIDN 1015107503

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : WIWIK RIDARYANI

NIM : 1903021555

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

Efektifitas Terapi Murottal Al Al Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesaria di RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2020.

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan berupa gelar pencabutan gelar akademik, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, Maret 2021

WIWIK RIDARYANI
NIM 1903021555

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al Insyirah Pekanbaru
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Skripsi, tanggal pengesahan

Nama : WIWIK RIDARYANI
NIM : 1903021555

Efektifitas Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post *Sectio Caesaria* di RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2020

xvi + 47 Halaman + 10 tabel + 4 gambar + 12 Lampiran

ABSTRAK

Persalinan dengan *Sectio Caesaria* sering mengalami rasa nyeri akibat insisi abdomen. Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi rasa nyeri adalah terapi farmakologi dan non farmakologi. Salah satu tindakan non farmakologi untuk menurunkan rasa nyeri ini adalah terapi Murottal Al Qur'an Surah Ar Rahman. Surat Ar-Rahman terdiri atas 78 ayat. Semua ayatnya mempunyai karakter ayat pendek sehingga nyaman didengarkan dan dapat menimbulkan efek relaksasi bagi pendengar yang masih awam sekalipun. Bentuk gaya bahasanya yaitu terdapat 31 ayat yang diulang-ulang. Pengulangan ayat ini untuk menekankan keyakinan yang sangat kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post *Sectio Caesaria* di RSUD Puri Husada Tembilahan. Jenis penelitian ini quasi *experiment* dengan rancangan *pretest-posttest* dengan kelompok kontrol dengan responden 64 orang, (32 responden kelompok perlakuan dan 32 responden kelompok kontrol. Pengukuran tingkat nyeri menggunakan *Numerik Rating Scala*. Kelompok perlakuan mendapatkan Terapi Murottal Al Qur'an Surah Ar Rahman selama 13 menit 47 detik selama 3 hari pagi pukul jam 08.00 dan malam jam 20.00 wib. Hasil pengukuran sebelum dan sesudah terapi dianalisis dengan uji *wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan bermakna skala nyeri antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kedua kelompok. Hasil uji statistic menunjukkan sebelum pemberian terapi mean adalah 7,21 dan mengalami penurunan setelah pemberian Terapi Murottal Al Qur'an, pada hari ke 3 dengan mean 1,28, sehingga dapat disimpulkan bahwa Terapi Murottal Al Qur'an Efektif terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada ibu post *Sectio Caesaria*. Maka dari itu disarankan untuk menggunakan Terapi Murottal Al Qur'an sebagai alternatif penanganan nyeri non farmakologi, khususnya pada pasien yang mengalami nyeri pada *post Sectio Caesaria*.

Kata Kunci : Murottal Al Qur'an, Nyeri, *Sectio Caesaria*
Referensi : 25 buku, 5 jurnal (2014-2019)

Al Insyirah College of Health Sciences Pekanbaru

Midwifery Study Program Applied Undergraduate
Thesis, date of approval

Name : WIWIK RIDARYANI
NIM : 1903021555

The Effectiveness of Murottal Al Qur'an Therapy on Decreasing Pain Intensity in PostWomen *Sectio Caesaria* at Puri Husada Hospital Tembilahan in 2020

xvi + 47 Pages + 10 tables + 4 pictures + 12 attachments

ABSTRACT

Childbirth with Sectio Caesaria often experiences pain due to abdominal incision. Actions that can be taken to overcome pain are pharmacological and non-pharmacological therapies. One of the non-pharmacological measures to reduce this pain is the therapy Murottal Al Qur'an Surah Ar Rahman. Surat Ar-Rahman consists of 78 verses. All verses have a short verse character so that it is comfortable to listen to and can cause a relaxation effect for listeners who are still unfamiliar though. The form of the language style is that there are 31 verses that are repeated. Repetition of this verse to emphasize a very strong conviction. This study aims to find out the Effectiveness of Murottal Al Qur'an Therapy Against Decreased Pain Intensity In Post Sectio Caesaria Mothers at Puri Husada Tembilahan Hospital. This type of study quasi experiment with pretest-posttest design with control group with 64 respondents, (32 respondents treatment group and 32 control group respondents. Measurement of pain level using Numerical Scala Rating. The treatment group received Murottal Al Qur'an Surah Ar Rahman Therapy for 13 minutes 47 seconds for 3 days in the morning at 08.00 and night at 20.00 wib. Measurement results before and after therapy were analyzed with wilcoxon test. The results showed there were significant differences in the pain scale between before and after treatment in both groups. Statistics test results showed before the administration of mean therapy is 7.21 and decreased after the administration of Murottal Al Qur'an Therapy, on the 3rd day with a mean of 1.28, so it can be concluded that Murottal Al Qur'an Therapy Effective against Decreased Pain Intensity in post-Caesaria post mothers. Therefore it is recommended to use Murottal Al Qur'an Therapy as an alternative treatment of non-pharmacological pain, especially in patients who experience pain in post Sectio Caesaria.

Keywords : Murottal Al Qur'an, Nyeri, Sectio Caesaria

References : 25 books, 5 journals (2014-2019)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : WIWIK RIDARYANI

Tempat/Tanggal Lahir : 1903021555

Anak Ke : 4 (Empat)

Alamat : Jln Tg Harapan Gg Tg Jati No 124 Tembilahan

No Handphone : 081390801896

Email : wridaryani@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Sukijo

Ibu : Tukiye

Riwayat Pendidikan : 1. SDN 028 Tembilahan Lulus Tahun 1990
2. SMPN 02 Tembilahan Lulus Tahun 1993
3. Program Pendidikan Bidan C Lulus Tahun 1996
4. D III Kebidanan UNPRI Medan Lulus Tahun 2003

Riwayat Pekerjaan : 1. Bidan PTT di Kuansing Tahun 1996 s/d 2007
2. PKM di Kuansing Tahun 2007 s/d 2017
3. RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2017 s/d sekarang

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Efektifitas Terapi Murottal Al Qur’an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesaria di RSUD Puri Husada Tembilahan “ sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Stikes Al Insyirah.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti banyak mengalami kendala, hambatan dan kesulitan namun berkat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil akhirnya peneliti dapat menyelesaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Ns.Hj.Rifa Yanti, S.Kep,M.Biomed, selaku ketua STIKes Al Insyirah Pekanbaru dan selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pemikiran, bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi peneliti
2. Riski Novera Yenita, MKL, selaku Wakil Ketua I dan selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang membangun agar nantinya skripsi ini menjadi sempurna
3. Rendi Randika, SE,MM, selaku Plh Wakil Ketua II
4. Ns. Suci Amin, S.Kep, MMR, selaku Wakil Ketua III
5. Fajar Sari Tanberika, SST, M.Kes, selaku Ketua Prodi Kebidanan
6. Rifa Rahmi, SST, M.Kes selaku Pembimbing II yang telah sabar dan meluangkan waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.

7. Seluruh Dosen STikes Al Insyirah Pekanbaru
8. Pimpinan dan Staff RSUD Puri Husada Tembilahan yang telah bersedia di jadikan tempat penelitian
9. Seluruh Keluarga yang sangat peneliti cintai, terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan yang telah banyak membantu peneliti baik moril maupun materiil
10. Serta teman-teman sejawat dan perjuangan

Segala kerendahan hati peneliti memohon saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian ini karena peneliti sadar bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Atas segala bantuan dan didikan yang peneliti terima, peneliti hanya dapat berdoa semoga kiranya mendapat rahmat dari Allah SWT, baik bagi peneliti maupun bagi kita semua. Amin

Pekanbaru, Maret 2021

Wiwik Ridaryani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi RSUD Puri Husada.....	6
1.4.2 Bagi STIKes Al Insyirah.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya.....	6
1.5 Peneliti Terkait.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Murottal Al Qur'an	8
2.1.1 Defenisi Al Al Qur'an.....	8
2.1.2 Pengaruh Membaca dan Mendengarkan Murottal Al Qur'an.....	12
2.1.3 Terapi Murottal Quran	13
2.1.4 Pengertian Murottal Quran.....	13

2.1.5 Mekanisme Mutottal Al Quran Sebagai Terapi	15
2.2 Konsep Dasar Nyeri	15
2.2.1 Defenisi Nyeri	15
2.2.2 Klasifikasi Nyeri	17
2.2.3 Mekanisme Nyeri.....	18
2.2.4 Manajemen Nyeri.....	19
2.3 Konsep Sectio Caesaria.....	21
2.3.1 Defenisi Sectio Caesaria	21
2.3.2 Jenis Sectio Caesaria	21
2.3.3 Indikasi Sectio Caesaria	22
2.3.4 Penyebab Operasi Sectio Caesaria	23
2.4 Pengaruh Murottal Quran Terhadap Nyeri Post Sectio Caesaria.....	24
2.5 Kerangka Teori.....	25
2.6 Kerangka Konsep	25
2.7 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel.....	28
3.4 Tehnik Pengambilan Sampel.....	28
3.5 Sumber Data	28
3.5.1 Data Primer	28
3.5.2 Data Sekunder	28
3.6 Instrumen Penelitian.....	29
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	30
3.8 Definisi Operasional.....	31
3.9 Pengolahan Data dan Analisa Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.2 Analisa Univariat	35
4.1.3 Analisa Bivariat.....	39
4.2 Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
5.2.1 Bagi Institusi Penelitian	47
5.2.2 Bagi RSUD Puri Husada	47
5.2.3 Bagi Responden	47
5.2.3 Bagi Peneliti Lanjutan.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.6.1	Tabel Lembar observasi	28
Tabel 3.8	Defenisi Operasional	31
Tabel 4.1.2.1	Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Responden Sebelum dilakukan terapi Murottal Al Al Qur'an di RSUD Puri Husada Tembilahan.....	35
Tabel 4.1.2.2	Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Responden Setelah dilakukan Terapi Murottal Al Al Qur'an di RSUD Puri Husada Tembilaha	36
Tabel 4.1.2.3	Distribusi Rata-rata Intensitas Nyeri sebelum dan sesudah Terapi Murottal Al Qur'an pada kelompok Perlakuan	36
Tabel 4.1.2.4	Distribusi Rata-rata Intensitas Nyeri sebelum dan sesudah kelompok kontrol	37
Tabel 4.1.2.5	Uji Normalitas	38
Tabel 4.1.3.1	Distribusi Analisa perbedaan Intensitas Nyeri sesudah diberikan terapi Muurottal Quran pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol	39
Tabel 4.1.3.2	Pengaruh Intensitas Nyeri sesudah diberikan terapi Murottal Al Qur'an pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol	40
Tabel 4.1.3.3	Analisis pengaruh Intensitas Nyeri sesudah diberikan terapi Murottal Al Al Qur'an pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1	Skala Numerik	16
Gambar 2.5	Skema Kerangka Teori	24
Gambar 2.6	Skema Kerangka Konsep	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Format Pengajuan Judul Penelitian
Lampiran 2	Surat Izin Pengambilan Data dari Stikes Al Insyirah
Lampiran 3	Rekomendasi Penelitian dan Pengumpulan dari dari Bankespol
Lampiran 3	Surat Izin Pengambilan Data dari RSUD Puri Husada
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 5	Lembar Observasi
Lampiran 6	Master Tabel
Lampiran 7	Hasil Uji SPSS
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari Stikes Al Insyirah
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian dari RSUD Puri Husada Tembilahan
Lampiran 10	Surat selesai penelitian dari RSUD Puri Husada
Lampiran 11	Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses persalinan merupakan proses fisiologis dari uterus untuk mengeluarkan hasil konsepsi melalui vagina. Namun apabila persalinan alamiah melalui vagina tidak memungkinkan karena alasan medis, dokter sering menyarankan untuk dilakukan tindakan alternatif melalui operasi *sectio caesaria* (Apriana,2014).

Persalinan secara *sectio caesaria* sering mengalami rasa nyeri akibat insisi abdomen. Nyeri termasuk suatu pengalaman sensorik dan emosional yang sangat tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual dan potensial yang terlokalisasi pada suatu bagian tubuh (Judha M, dkk,2012.) Semua pasien akan merasakan nyeri apabila efek anestesi sudah hilang, karena obat-obatan analgesik yang diberikan pasca operasi tidak selalu dapat mengontrol nyeri dan obat analgesik bertahan selama 6-8 jam. (Smaltzer,2002).

Tindakan operasi *Sectio Caesaria* menyebabkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan tubuh, pada proses *Sectio Caesaria* digunakan anestesi agar pasien tidak merasakan nyeri, namun setelah operasi selesai dan pasien mulai sadar akan merasakan nyeri pada bagian tubuh yang mengalami pembedahan, nyeri pada ibu *Post Sectio Caesaria* berasal dari luka yang terdapat dari perut (Bonita, 2014).

Tindakan untuk mengurangi nyeri selain dari tindakan medis, dengan pendekatan religius salah satunya dengan Murottal Al Al Qur'an,

Terapi Religius ini menggunakan bacaan Al Al Qur'an yang di perdengarkan selama beberapa menit sehingga memberikan dampak positif pada tubuh orang yang mendengarkannya.

Lantunan Al Al Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia sebagai instrument penyembuhan yang menakjubkan dan terjangkau. Suara dapat menurunkan hormon stress, mengaktifkan homon endorphin alami, dan dapat meningkatkan rileks. (Pedak M, 2015).

Terapi ini terbukti berguna dalam proses penyembuhan karena dapat menurunkan rasa nyeri dan dapat membuat perasaan klien menjadi rileks. Terapi Murottal Al Al Qur'an dapat dijadikan sebagai penyembuh rasa nyeri seperti yang dikatakan Wahyudi (2012), bahwa Al Al Qur'an sebagai penyembuh telah dilakukan dan dibuktikan, orang yang membaca Al Al Qur'an atau mendengarkan akan memberikan perubahan arus listrik di otot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung dan perubahan kadar darah pada kulit (Handayani,2012).

Metode penatalaksanaan nyeri mencakup pendekatan farmakologis dan non farmakologis, dimana pendekatan non farmakologis salah satunya adalah dengan distraksi yaitu dengan mengalihkan perhatian, salah satunya dengan mendengarkan bacaan Al Al Qur'an dapat memberikan hasil yang sangat efektif dalam upaya mengurangi nyeri pasca operasi.

Hasil penelitian yang dilakukan Dr Al Qadhi membuktikan bahwa dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Al Al Qur'an, seseorang bisa merasakan perubahan fisiologis dan psikologis yang sangat besar sehingga

berhasil membuktikan hanya dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Al Al Qur'an dapat merasakan perubahan fisiologis dan psikologis yang sangat besar.

Mendengarkan ayat suci Al Al Qur'an memiliki pengaruh mendatangkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat syaraf reflektif. (Remolda, 2009). Jika perasaan seseorang sudah dalam keadaan rileks dan nyaman, diharapkan intensitas nyeri dapat berkurang.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Apriliana dkk (2014) dengan jumlah sampel 30 responden dan hampir 90% responden didapatkan hasil ada pengaruh positif terhadap penurunan intensitas nyeri.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eny purwati dkk (2019) dengan judul Terapi Murottal Al Al Qur'an Menurunkan Intensitas Nyeri *Post Sectio Caesaria* intensitas nyeri *post sectio caesaria* sebelum terapi Murottal Al Al Qur'an rata-rata 6,60 nyeri sedang, sesudah dilakukan terapi Murottal Al Al Qur'an rata-rata 3,27 nyeri ringan

Terapi Murottal Al Al Qur'an akan memperoleh penyembuhan secara optimal, orang yang sakit sebaiknya mendengarkan Al Al Qur'an setiap ada kesempatan, ia hendaknya juga memikirkan dan merenungkan ayat-ayat yang didengarnya, sebab tadabbur (merenungkan) Al Al Qur'an dan memahami maknanya juga merupakan bentuk pengobatan, (Al Kaheel, 2012).

Angka kejadian *sectio caesaria* di RSUD Puri Husada Tembilahan mengalami peningkatan dimana pada tahun 2018 berjumlah 446 orang (19,2%) dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 688 orang (29%) dari seluruh persalinan. Semua pasien yang dilakukan *sectio caesaria*

merasakan nyeri setelah 2 jam operasi sampai 3 hari dan nyeri terasa panas di bagian bekas luka insisi.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan kepada 8 pasien yang ada di Ruang Sakura Kebidanan RSUD Puri Husada Tembilahan, didapat 5% yang mengetahui tentang terapi Murottal Al Al Qur'an, sedangkan dari 8 bidan yang bekerja di Ruang Kebidanan RSUD Puri Husada Tembilahan tidak ada yang pernah menerapkan terapi Murottal Al Al Qur'an sebagai terapi non farmakologis.

Fenomena yang peneliti dapatkan pada survey awal di Ruang Sakura Kebidanan Puri Husada Tembilahan bulan Mei-Agustus 2020 terlihat hampir seluruh pasien *post sectio caesaria* 6 jam pertama mengalami nyeri berat, penggunaan teknik relaksasi seperti mendengarkan terapi Murottal Al Al Qur'an sebagai terapi non farmakologis belum pernah dilakukan di Ruang Sakura Kebidanan RSUD Puri Husada Tembilahan, meskipun dalam berbagai literature dijelaskan bahwa terapi tersebut dapat meredakan nyeri.

Terapi Murottal Al Al Qur'an ini belum pernah dilakukan di RSUD Puri Husada Tembilahan, terapinya sangat mudah, tidak menyita banyak waktu klien dan merupakan kegiatan religius yang menyenangkan bagi klien serta penelitiannya tidak membutuhkan biaya besar menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Terapi Murottal Al Al Qur'an surah Ar Rahman terhadap intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea*, penelitian ini memberikan perlakuan terapi dengan mendengarkan surah Ar Rahman yang dilantunkan Syeikh Abdul Rahman Al Ausiy. Bacaan Ar Rahman diperdengarkan melalui headphone selama 13 menit 47 detik.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektifitas terapi Murottal Al Al Qur'an terhadap intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* di RSUD Puri Husada Tembilahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana efektivitas terapi Murottal Al Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* di RSUD Puri Husada Tembilahan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas Murottal Al Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* di Ruang Sakura Kebidanan RSUD Puri Husada Tembilahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diketuainya rata-rata intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* sebelum diberikan terapi Murottal Al Al Qur'an
- b. Diketuainya rata-rata intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* setelah diberikan terapi Murottal Al Al Qur'an
- c. Diketuainya efektifitas terapi Murottal Al Al Qur'an sebelum dan sesudah diberikan terapi Murottal Al Al Qur'an terhadap intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi RSUD Puri Husada Tembilahan

Diharapkan pemimpin RSUD Puri Husada Tembilahan memberikan kebijakan untuk menerapkan terapi Murottal Al Al Qur'an sebagai alternatif layanan non farmakologi, dan bidan-bidan dapat menerapkan atau memberikan layanan Murottal Al Qur'an terhadap pasien *post sectio caesaria*.

1.4.2 Bagi Stikes Al Insyirah

Memberikan informasi bagi pendidikan kebidanan terutama tentang terapi non farmakologi untuk menurunkan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria*.

1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang tentang non farmakologi untuk menurunkan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria*.

1.5 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul/ Tahun	Hasil Penelitian
1	Eny Purwati, Machmudah, Nikmatul Khayati	Terapi Murottal Al Quran menurunkan intensitas nyeri post sectio caesaria di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Tahun 2019	Intensitas nyeri sebelum terapi Murottal Al Qur'an rata-rata 6,60 (nyeri sedang), sesudah terapi Murottal Al Al Qur'an rata-rata adalah 3,27 (nyeri sedang)

2	Khairun Nuhan, Titi Pengaruh Murottal Astusti, Al Murhan Al Al Qur'an terhadap intensitas nyeri pada pasein post operasi sectio caesaria Tahun 2018	Terdapat perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi Murottal pada kelompok perlakuan (<i>p-value</i> 0.002) dan terdapat perbedaan penurunan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi Murottal pada kelompok control (<i>p-value</i> 0.003). Hasil analisis perbedaan pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (<i>p-value</i> 0.001), dapat disimpulkan ada perbedaan pengaruh Murottal Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post sectio caesaria, bahwa terapi Al Quran lebih efektif menurunkan nyeri pada pasien post sectio caesaria.
3	Heny Siswanti, Umami Kulsum Pengaruh terapi Murottal terhadap nyeri pasien post sectio caesaria di RSI Sunan Kudus Tahun 2016	Sebelum dilakukan terapi Murottal responden pada skala 7 dan sesudah dilakukan terapi responden berada pada skala nyeri 4, ada pengaruh yang signifikan terapi Murottal Al Qur'an terhadap nyeri post sectio caesaria dengan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$, nilai <i>t</i> hitung $> t$ table ($4,584 > 2,035$).
4	Ikit Netra Wirakhmi, Arlyana Hikmanti Pengaruh terapi Murottal Ar Rahman pada pasien pasca operasi sectio caesaria di RSUD DR. R.Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2016	Terdapat perbedaan frekuensi respirasi yang bermakna antara sebelum dan sesudah observasi pada kelompok kontrol dan tidak terdapat perbedaan tekanan darah dan frekuensi nadi yang bermakna antara sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan.
5	Annisa Apriliana, Atun Raudotul Ma'rifah, Noor Yunita Triana Pengaruh terapi Murottal Ar Rahman terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi Caesar di RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2014	Terapi Murottal Ar Rahman berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post sectio caesaria dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0.05$)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Murottal Al Al Qur'an

2.1.1 Defenisi Al Al Qur'an

Al Al Qur'an merupakan kitab agama dan wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW agar bisa membimbing segenap manusia pada agama yang luhur, mengembangkan kepribadian manusia dengan meningkatkan diri manusia ketaraf kesempurnaan, sehingga bisa mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kitab Al Al Qur'an mengarahkan pada manusia kejalan yang benar. Dalam Q.S Yunus,10:ayat 57

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Yāayyuhan-n āsu qad jāatkum mau'i`zatum mir rabbikum wa syifā`ul limā
fiṣ-ṣudūri wa hudaw wa raḥmatul lil-mu`minīn

Terjemah Arti: (Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman). Tafsir nya Wahai manusia, telah datang kepada kalian Kitab Suci Al Qur`ān yang berisi peringatan, anjuran dan larangan.

Al Al Qur'an memiliki berbagai faedah termasuk bagi kesehatan sesuai yang ada pada Al Qur'an surah Al Isra ayat 82 yang berbunyi:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ وَلَا يَزِيدُ

الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Wa nunazzilu minal-qur`āni māhuwa syif āuw wa ra`ḥmatul lil-mu`minīna wa lā yazīduz-zālimīna illā khasārā .

Artinya: Dan kami turunkan dari Al Al Qur'an suatu yang menjadi obat (penawar) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang zalim selain kerugian.

Al Al Qur'an adalah wahyu Allah yang berfungsi untuk mu'jizat bagi Rasulullah Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim dan sebagai korektor dan penyempurna terhadap kitab-kitab Allah sebelumnya dan bernilai sangat abadi, sebagai mu'jizat Al Al Qur'an telah menjadi salah satu sebab penting bagi masuknya orang arab di zaman Rasulullah kedalam agama islam (Riyadhi,2014).

Murottal Al Al Qur'an mempunyai fungsi sebagai media yang dapat menimbulkan ketenangan seperti tercantum dalam surah ke 39 ayat 23.

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانِيَ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ ۗ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ۗ ﴿٢٣﴾

Artinya : Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al Al Qur'an serupa (ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit

dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia memberi penunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa dibiarkan sesat oleh Allah, maka tidak seorang pun yang dapat memberi petunjuk (QS.Az-Zumar 39 : 23). Salah satu surah dalam Al Al Qur'an yang berfungsi sebagai obat dan dapat digunakan sebagai terapi Murottal adalah surah Ar Rahman

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الرَّحْمَنُ

1. (Allah) Yang Maha Pengasih,

عَلَّمَ الْقُرْآنَ

2. Yang telah mengajarkan Al Qur'an.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ

3. Dia menciptakan manusia,

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

4. mengajarnya pandai berbicara.

الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ

5. Matahari dan bulan beredar menurut perhitungan,

وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ

6. dan tumbuh-tumbuhan (atau bintang-bintang) dan pepohonan,
keduanya tunduk (kepada-Nya).

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ

7. Dan langit telah ditinggikan-Nya dan Dia ciptakan keseimbangan,

أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ

8. agar kamu jangan merusak keseimbangan itu,

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

9. dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu.

وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ

10. Dan bumi telah dibentangkan-Nya untuk makhluk(-Nya),

فِيهَا فَاكِهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ

11. di dalamnya ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang,

وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ

12. dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya.

فَبَايَ الْآءِ رَبِّكُمْا تُكذِّبِينَ

13. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ كَالْفَخَّارِ

14. Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar,

وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ مَّارِجٍ مِّنْ نَّارٍ

15. Dan Dia menciptakan jin dari nyala api tanpa asap.

فَبَايَ الْآءِ رَبِّكُمْا تُكذِّبِينَ

16. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

Surat Ar Rahman terdiri atas 78 ayat, semua ayatnya mempunyai karakter ayat pendek sehingga nyaman didengarkan dan dapat menimbulkan efek relaksasi bagi pendengar yang masih awam sekalipun,

bentuk gaya bahasanya yaitu terdapat 31 ayat yang diulang-ulang (Salim, 2014).

Alunan surah Ar Rahman merdu dan juga memiliki banyak ayat yang dibaca berulang-ulang sehingga mampu memberikan penekanan atau penegasan alunan suara bagi pendengarnya, kalimat yang dibaca berulang-ulang dapat mengalihkan perhatian dan berfungsi sebagai hipnotis, sehingga gelombang otak pasien akan menurun jika mendengarkannya, dalam keadaan ini otak memproduksi hormon serotonin dan endorphin yang menyebabkan seseorang merasakan nyaman, tenang dan bahagia. (Apriliana A dkk, 2014).

Al Al Qur'an merupakan kitab suci yang paling istimewa, betapa tidak Al Al Qur'an adalah firman Allah Swt, Dzat yang menciptakan manusia dan seluruh isi alam raya. Al Al Qur'an diturunkan kepada seorang Nabi yang juga istimewa, Muhammad Saw. Al Al Qur'an menjadi penyelamat kitab suci yang datang sebelumnya dan Al Al Qur'an menjadi obat bagi penyakit zhahir dan bathin manusia. (Sarhini A dkk, 2012).

Mendengarkan bacaan Al Al Qur'an adalah salah satu jenis terapi religious, diharapkan dengan mendengarkan bacaan Al Al Qur'an dapat menimbulkan respon relaksasi bagi yang membacanya maupun yang mendengarkan, dengan mendengarkan Murottal Al Al Qur'an ketenangan jiwa dan kekuatan iman pada diri seseorang akan banyak membantu menangani berbagai permasalahan, bukan hanya permasalahan yang mengganggu kondisi psikis, tetapi juga pada gangguan dan penyakit fisik. (Hishshah,2017).

Terapi lantunan Al Al Qur'an merupakan obat, rahmat, pendidikan, kebahagiaan dan taqarrub kepada Allah Swt, ia merupakan jalan menuju keselamatan didunia maupun diakhirat. Terapi lantunan Al Al Qur'an merupakan penyembuhan menyeluruh dan program yang sempurna bagi hidup, tubuh, jiwa dan ruh.(Al Kaheel, 2015).

2.1.2 Pengaruh membaca dan mendengarkan Murottal Al Al Qur'an

Pengaruh mendengarkan Murottal Al Al Qur'an dapat meningkatkan kekebalan tubuh, peningkatan kapasitas untuk berinovasi, peningkatan kemampuan fokus, perubahan signifikan dalam perilaku kondisi jiwa yang lebih stabil, mampu mengontrol emosi, marah dan ceroboh, menghilangkan rasa khawatir, ragu-ragu atau cemas, mampu membuat keputusan yang baik dan dapat menyembuhkan penyakit (Al Kaheel, 2015)

2.1.3 Terapi Murottal Al Al Qur'an

Jika kita menganalisa suara Al Al Qur'an, kita mencatat bahwa ia merupakan frekuensi audio atau gelombang yang dikirim kepada kita melalui udara. Gelombang suara ini ditransmisikan ketelinga kemudian masuk keotak, tentu saja setelah gelombang itu masuk ditelinga dan berubah menjadi sinyal-sinyal listrik dan getaran-getaran dan kemudian memberikan pengaruh pada daerah tertentu dari otak, setelah itu sel-sel tersebut memberikan perintah kepada tubuh untuk merespons suara. (Al Khaeel,2015).

Salah satu surah dalam Al Al Qur'an yang berfungsi sebagai syifa dan dapat digunakan sebagai terapi adalah surah Ar Rahman (Salim, 2017).

Alunan surah Arrahman merdu jika pembacanya tartil (sesuai dengan pembacaan Al Al Qur'an yang benar), surah Ar Rahman juga

memiliki banyak ayat yang dibaca berulang-ulang sehingga mampu memberikan penekanan/ penegasan alunan suara bagi pendengarnya (Gunawan, 2017).

Terapi lantunan Murottal Al Al Qur'an yang dibacakan kepada orang yang sakit selain bacaan yang diulang-ulang beberapa kali hingga datangnya kesembuhan atas izin Allah Swt. Ketahuilah bahwa Al Al Qur'an adalah penyembuh untuk setiap penyakit dan Allah SWT membuat ayat-ayat dalam Al Al Qur'an dengan bahasa yang menakjubkan yang bisa dipahami.

2.1.4 Pengertian Murottal Al Al Qur'an

Murottal merupakan salah satu musik lantunan ayat-ayat Al Al Qur'an yang dibacakan secara tartil yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya. Mendengarkan ayat-ayat Al Al Qur'an yang dibacakan secara tartil yang benar akan mendatangkan ketenangan jiwa. Lantunan ayat-ayat Al Al Qur'an secara fisik mengandung unsur-unsur manusia yang merupakan instrumen penyembuhan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endofrin alami, meningkatkan perasaan menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endofrin alami, meningkatkan perasaan rileks, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktifitas gelombang otak. (Rohmi Handayani, 2014).

2.1.5 Mekanisme Murottal Al Quran Sebagai Terapi

Setelah mendengarkan bacaan Al Al Qur'an impuls atau rangsangan suara akan diterima oleh daun telinga pembacanya, kemudian telinga

memulai proses mendengarkan, secara fisiologi pendengaran adalah proses dimana telinga memberikan informasi kesusunan saraf pusat, setiap bunyi dihasilkan oleh sumber bunyi atau getaran udara akan diterima oleh telinga. Getaran tersebut diubah menjadi impuls elektrik ditelinga dalam dan diteruskan melalui saraf pendengaran menuju ke korteks pendengaran di otak.

Suara bacaan Al Al Qur'an akan ditangkap oleh daun telinga yang akan disalurkan ke lubang telinga dan mengenai membrane timpani, sehingga membuat bergetar. Getaran ini akan diteruskan ke tulang-tulang pendengaran yang bertautan yang satu dengan yang lainnya, Getaran suara tersebut akan disalurkan ke saraf N VII (Vestibule Cochlearis) menuju ke otak tepatnya dibagian pendengaran. Dari daerah pendengaran sekunder sinyal bacaan Al Al Qur'an akan diteruskan ke bagian lobus temporalis otak yang dikenal dengan area wernicke. Al Al Qur'an bisa memberikan kesan positif *hippocampus* dan *amigdala*, sehingga akan menimbulkan suasana hati yang positif. Selain membaca Al Al Qur'an kita juga bisa memperoleh manfaat meskipun hanya mendengarkannya, namun efek yang ditimbulkan tidak sehebat bila kita membacanya dengan lisan.

2.2 Konsep Dasar Nyeri

2.2.1 Defenisi Nyeri

International Association for the Study of Pain (IASP) menyatakan bahwa nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang actual dan potensial atau yang dirasakan dalam kejadian-kejadian dimana terjadi kerusakan (Potter & Perry, 2005). Nyeri adalah alasan seseorang untuk mencari

bantuan perawatan kesehatan (Smeltzer & Bare, 2002). Nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang aktual dan potensial, nyeri sangat mengganggu dan menyulitkan lebih banyak orang dibandingkan suatu penyakit manapun (Brunner & Sundarth, 2014).

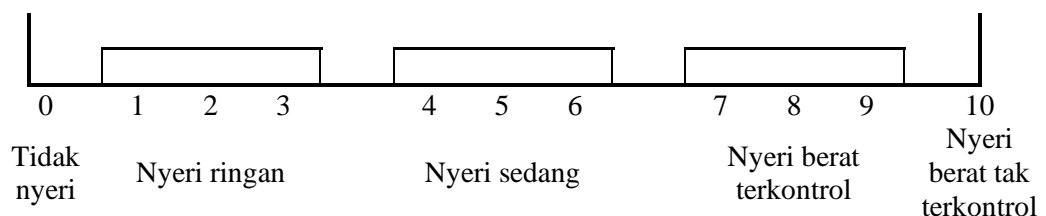
Berdasarkan defenisi-defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa nyeri adalah suatu pengalaman sensorik yang tidak menyenangkan dan menyakitkan bagi tubuh sebagai respon karena adanya kerusakan atau trauma jaringan maupun gejala psikologis yang diungkapkan secara subjektif oleh individu yang mengalaminya.

Mengetahui nyeri yang dirasakan pasien, maka diperlukan skala pengukuran tentang intensitas nyeri. Intensitas nyeri adalah gambaran tentang derajat nyeri dari yang ringan sampai yang terberat yang dirasakan oleh individu (Suwondo dkk,2017). Ada beberapa pengukuran skala nyeri, salah satunya adalah *Skala Numerik Rating Scale* (NRS), skala ini digunakan sebagai pengganti alat pediskripsian kata, Intensitas nyeri dapat dikelompokkan menjadi

- a. Skala 0 tidak ada nyeri sama sekali
- b. Skala 1 nyeri sangat ringan
- c. Skala 2 nyeri ringan, ada sensasi seperti dicubit, namun tidak begitu sakit
- b. Skala 3 nyeri mulai terasa, namun bisa ditoleransi
- c. Skala 4 nyeri cukup mengganggu

- d. Skala 5 nyeri benar-benar mengganggu dan tidak biasa didiamkan dalam waktu lama
- e. Skala 6 nyeri sudah sampai tahap mengganggu aktifitas
- f. Skala 7 nyeri sudah membuat tidak bisa melakukan aktifitas
- g. Skala 8 nyeri mengakibatkan tidak bisa berpikir jernih, bahkan terjadi perubahan perilaku
- h. Skala 9 nyeri mengakibatkan pasien menjerit-jerit dan menginginkan cara apapun untuk menyembuhkan nyeri
- i. Skala 10 nyeri berada ditahap yang paling parah dan bisa menyebabkan tak sadarkan diri.

Skala ini paling sering digunakan saat mengkaji intensitas nyeri sebelum dan setelah intervensi terapeutik



Gambar 2.2.1 Skala Numerik

2.2.2 Klasifikasi Nyeri

Klasifikasi nyeri secara umum dibagi menjadi dua yaitu nyeri akut dan nyeri kronis. Klasifikasi ini berdasarkan waktu atau durasi terjadinya nyeri.

a. Nyeri akut

Nyeri akut diartikan sebagai pengalaman tidak menyenangkan yang kompleks berkaitan dengan sensorik, koqnitif dan emosional yang

berkaitan dengan trauma jaringan, proses penyakit atau fungsi abnormal dari otot atau organ visera, Nyeri akut berperan sebagai alarm protektif terhadap cedera jaringan (Prasetyo S, 2015).

b. Nyeri Kronik

Nyeri kronik diartikan sebagai nyeri yang menetap melebihi proses yang terjadi akibat penyakitnya atau melebihi waktu yang dibutuhkan untuk penyembuhan, biasanya 1 atau 6 bulan setelah onset, dengan kesulitan ditemukannya patologi yang dapat menjelaskan tentang adanya nyeri atau tentang mengapa nyeri tersebut masih dirasakan setelah proses penyembuhan selesai. (Suwando dkk, 2017).

2.2.3 Mekanisme Nyeri

Struktur spesifik dalam system saraf terlibat dalam mengubah stimulus menjadi sensasi nyeri. Sistem yang terlibat dalam transmisi dan persepsi nyeri pada daerah kulit dan terutama bagian supersial ini disebut sebagai system nosiseptif. Sensitivitas dari nosiseptif dipengaruhi oleh banyak faktor dan amat berbeda pada setiap individunya.

Price & Wilson (2005), menjelaskan bahwa proses fisiologik nyeri terdapat empat proses terdiri dari transduksi, transmisi, modulasi dan persepsi. Transduksi nyeri adalah proses rangsangan yang mengganggu sehingga menimbulkan aktifitas listrik di reseptor nyeri. Transmisi nyeri melibatkan proses penyaluran impuls dari tempat transduksi melewati saraf perifer sampai keterminal di medulla spinalis dan jaringan neuron-neuron pemancar yang naik dari medulla spinalis ke otak.

Modulasi nyeri melibatkan aktifitas saraf melalui jalur-jalur saraf desendens dari otak yang dapat mempengaruhi transmisi nyeri setinggi medula spinalis. Modulasi melibatkan faktor-faktor kimiawi yang menimbulkan atau meningkatkan aktivitas reseptor nyeri aferen primer. Jadi persepsi nyeri adalah pengalaman subjektif nyeri yang bagaimanapun juga dihasilkan oleh aktivitas transmisi atau saraf.

Proses terjadinya nyeri menurut Lindamen & Athie (Hartanti,2005), adalah dimulai ketika bagian tubuh terluka oleh tekanan, potongan, sayatan, dingin atau kekurangan oksigen pada sel, maka bagian tubuh akan mengeluarkan berbagai macam substansi intraseluler dilepaskan ke ruang ekstraseluler maka akan mengiritasi nosiseptor. Saraf ini akan merangsang dan bergerak sepanjang serabut saraf atau neurotransmisi yang akan menghasilkan substansi yang disebut dengan neurotransmitter seperti prostaglandin dan epineprin, yang membawa pesan nyeri dari medulla spinalis ditransmisikan ke otak dan dipersepsikan sebagai nyeri. (Judha dkk, 2012).

2.2.4 Manajemen Nyeri

Manajemen nyeri terbagi dua, yaitu terapi farmakologik dan non farmakologik. Menangani nyeri yang dialami pasien melalui intervensi farmakologis dilakukan dalam rangka kolaborasi dengan dokter atau pemberi perawatan utama lainnya dan pasien.

a Intervensi farmakologi

Adapun intervensi farmakologik meliputi pemberian analgesik, Opioid, dan obat-obatan *anti inflamasi Nonsteroid Drugs* (NSAID).

Intervensi analgesik mempunyai beberapa kelemahan, antara lain: menimbulkan efek samping pada pencernaan seperti mual, kerusakan pada ginjal dan hepar, menimbulkan ketergantungan seperti pada pemberian morfin, serta biaya yang dikeluarkan dalam membeli obat cukup mahal, terlebih pada obat yang bukan berlogo generik (Andromoyo, 2013).

b. Intervensi non farmakologik

Banyak pasien dan anggota Tim kesehatan cenderung untuk memandang obat sebagai satu-satunya metode untuk menghilangkan nyeri. Namun begitu, banyak aktifitas non farmakologis yang dapat membantu menghilangkan nyeri. Berikut adalah intervensi non farmakologik:

1) Stimulasi dan Masage Kuteneus

Massage adalah stimulasi kutaneus tubuh secara umum, sering dipusatkan pada punggung dan bahu. Namun Massage tidak secara spesifik menstimulasi reseptor tidak nyeri pada bagian reseptor yang sama seperti reseptor nyeri.

2) Terapi Es dan Panas

Diduga bahwa terapi es dan panas bekerja dengan menstimulasi reseptor tidak nyeri (non nosiseptor) dalam bidang reseptor yang sama seperti pada cedera. Baik terapi es dan panas harus digunakan dengan hati-hati dan dipantau dengan cermat untuk menghindari cedera pada kulit.

3) Stimulasi Saraf Elektris Transkutan (TENS)

Stimulasi Saraf Elektris Transkutan (TENS) menggunakan unit yang dijalankan oleh baterai dengan elektroda yang dipasang pada kulit untuk menghasilkan sensai kesemutan, menggetar pada area nyeri. Diperlukan peralatan dan biaya yang cukup mahal untuk mendapatkan terapi ini.

4) Distraksi

Distraksi yang mencakup memfokuskan perhatian pada sesuatu selain pada nyeri, dapat menjadi strategi yang sangat berhasil dan mungkin merupakan mekanisme yang bertanggung jawab terhadap teknik kognitif efektif lainnya. Tetapi tidak semua pasien mencapai perbedaan nyeri melalui distraksi, terutama mereka yang dalam nyeri hebat.

Dengan nyeri yang hebat, pasien mungkin tidak dapat berkonsentrasi cukup baik untuk ikut serta dalam aktivitas mental atau fisik yang kompleks.

5) Teknik Relaksasi

Relaksasi otot skeletal dipercaya dapat menurunkan nyeri dengan merileksasikan ketegangan otot yang menunjang nyeri. Teknik relaksasi dan pereda nyeri non invasive lainnya mungkin memerlukan latihan sebelum pasien menjadi terampil menggunakannya,

6) Imajinasi Terbimbing

Imajinasi terbimbing adalah menggunakan imajinasi seseorang dalam suatu cara yang dirancang secara khusus

untuk mencapai efek positif tertentu. Namun dibutuhkan waktu yang banyak untuk menjelaskan tekniknya dan waktu pasien untuk mempraktekannya.

7) Hipnosis

Hipnosis efektif dalam meredakan nyeri atau menurunkan jumlah analgesic yang dibutuhkan pada nyeri akut dan kronis. Tetapi teknik ini dilakukan oleh yang terlatih secara khusus (Smeltzer, 2008).

2.3 Konsep Sectio Caesaria

2.3.1 Definisi Sectio Caesaria

Sectio caesarea adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim.

2.3.2 Jenis Sectio Caesarea

1. *Sectio Caesarea Klasik*
2. *Sectio Caesarea transperitoneal profunda*
3. *Sectio Caesarea* diikuti dengan *histerektomi*
4. *Sectio caesarea ekstraperitoneal*

2.3.3 Indikasi Sectio Caesaria

1. Ibu
 - a. *Disproporsi sefalopelvik*
 - b. Pelvis kecil atau *malformasi*
 - c. Bekas *sectio caesaria* dengan indikasi *disproporsi sefalopelvik*
 - d. Disfungsi uterus

- e. Distosia jaringan lunak
- f. Jaringan lunak
- 2. Janin
 - a. Janin sangat besar
 - b. Gawat janin
 - c. Letak lintang
 - d. Presentasi bokong pada *primigravida*
 - e. *Double footling breech*

Pada umumnya *sectio caesarea* tidak dilakukan pada:

1. Janin mati
2. Syok, anemia berat, sebelum diatasi.
3. Kelainan Kongenital

2.3.4 Penyebab operasi *sectio caesaria*

Persalinan merupakan upaya melahirkan yang ada di dalam rahim ibunya. Penyebab dilakukan operasi *sectio caesaria* terdiri dari faktor janin dan faktor ibu.

Faktor janin sebagai indikasi *sectio caesaria* terdiri dari bayi terlalu besar, kelainan letak (letak sungsang dan letak lintang), faktor plasenta (plasenta previa, solutio plasenta, plasenta accreta, vasa previa), kelainan tali pusat (prolapsus tali pusat, terlilit tali pusat) dan bayi kembar (*multiple pregnancy*).

Faktor ibu yang merupakan indikasi *sectio caesaria* terdiri dari usia, tulang panggul. persalinan sebelumnya dengan *sectio caesaria*,

faktor hambatan jalan lahir, kelainan kontraksi rahim, dan ketuban pecah dini. (Kasdu, 2014).

2.4 Pengaruh Murottal Al Al Qur'an terhadap nyeri post operasi

Murottal bekerja untuk otak dimana ketika didorong dengan rangsangan terapi Murottal Al Al Qur'an maka otak akan memproduksi zat kimia yang dinamakan *zat neuropeptide*. Molekul ini menyangkut kedalam reseptor-reseptor dan memberikan umpan balik (Abdurrochman, 2018).

Penurunan intensitas nyeri ini dikatakan terapi Murottal Ar Rahman mempunyai cara kerja menghantarkan gelombang suara yang akan mempengaruhi pergerakan cairan, partikel sel-sel tubuh, sel kulit, sel jantung sehingga mengaktifkan jalur pressure nyeri, setelah itu terjadi perangsangan listrik di *substansi grisea serebri dan neurotransmitter analgesia* akan *terstimulasi (endorphin enkephalin, dinorphin)* sehingga mengurangi rasa nyeri, (Fathi, 2016).

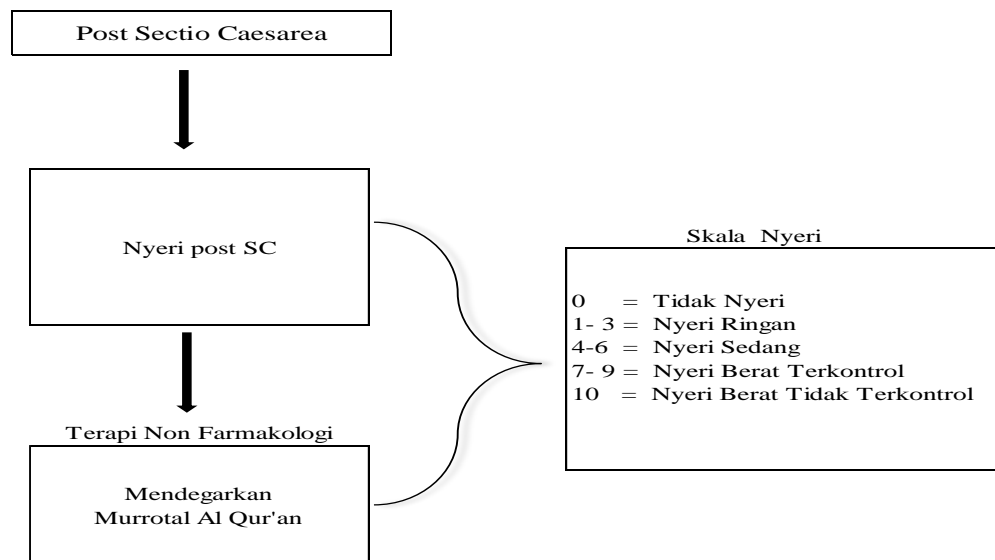
Mendengarkan ayat-ayat Al Al Qur'an, seorang muslim dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar, secara umum mereka merasakan adanya penurunan depresi, ketenangan jiwa dan kesedihan (Siswantinah, 2011). Mendengarkan Murottal Al Al Qur'an terdapat faktor keyakinan yaitu agama islam. Umat islam mempercayai bahwa Al Al Qur'an bisa menyembuhkan penyakit atau bisa menjadikan sebagai obat, sehingga dengan mendengarkan Murottal Al Al Qur'an akan membawa subjek merasa dekat dengan Tuhan dan menyerahkan segala permasalahan yang dimiliki kepada Tuhan, hal ini akan berpengaruh menambah keadaan menjadi lebih rilek (Elzaky J, (2011)

Terapi Murottal Al Al Qur'an terbukti dapat menurunkan tingkat nyeri. Hal ini terbukti berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2013) dan (Handayani dkk, 2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi Murottal Al Al Qur'an terhadap tingkat nyeri.

Pada kedua penelitian tersebut kelompok yang diberikan terapi Murottal Al Al Qur'an memiliki tingkat nyeri yang lebih rendah dibandingkan kelompok yang tidak diberikan terapi Murottal Al Al Qur'an.

2.5 Kerangka Teori

Skema 2.5 Kerangka Teori



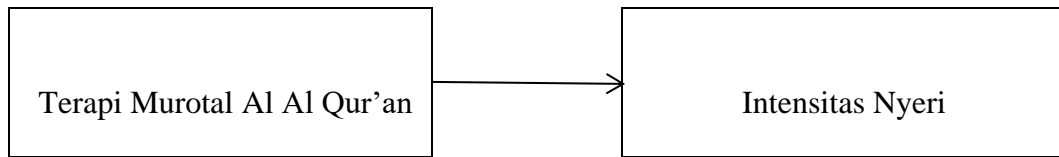
2.6 Kerangka Konsep

Kerangka konsep menggambarkan efektifitas terapi Murottal Al Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* di RSUD Puri Husada Tembilahan yang dapat dilihat pada skema berikut:

2.6 Skema Kerangka Konsep

Variabel Independent

Variablel Dependent



2.7 Hipotesis Peneliti

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terapi Murotal Al Al Qur'an efektif terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* di RSUD Puri Husada Ternbilahan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif dengan rancangan *pretest posttest* dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (*pretest-posttest with control group*), dalam penelitian ini dilakukan randomisasi artinya pengelompokkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. dilakukan berdasarkan acak atau random, kemudian dilakukan pretest (O1) pada kedua kelompok tersebut, dan diikuti intervensi (X) pada kelompok eksperimen (Sugiono, 2019).

Rancangan Penelitian ini dapat di ilustrasikan sebagai berikut :

	<i>pretest</i>	<i>perlakuan</i>	<i>posttest</i>
Kelompok Eksperimen	01	X	02
Kelompok Kontrol	01		02

Peneliti dalam hal ini ingin mengetahui efektifitas terapi Murottal Al Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* di RSUD Puri Husada Tembilahan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Notoatmodjo,2010). Populasi pada penelitian ini adalah ibu *post sectio caesaria* yang beragama islam di Ruang Sakura Kebidanan RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2020.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2019). Sampel yang diambil dalam penelitian ini pasien *post sectio caesaria* yang beragama Islam di Ruang Kebidanan RSUD Puri Husada Tembilahan berjumlah 64 orang, 32 Kelompok perlakuan dan 32 orang kelompok kontrol

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah "*accidental sampling*" yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan individu yang dijumpai ditempat dan waktu penelitian, tanpa sistematika tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampel saat dilakukan penelitian.

3.4 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ibu *post sectio caesaria* yang ada di Ruang Sakura RSUD Puri Husada Tembilahan.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen dalam penelitian ini, data ini didapat di Ruang Sakura Kebidanan RSUD Puri Husada Tembilahan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati untuk memperoleh data tentang efektifitas terapi Murottal Al Al Qur'an terhadap intensitas nyeri pada pasien *post sectio caesaria*, sesuai maksud dan tujuan penelitian, maka diperlukan instrumen yang tepat.

Instrumen yang digunakan untuk intervensi penelitian adalah alat pemutar musik dari perangkat *Handphone Player Murotal Al'Quran yang dihubungkan dengan earphone* dengan durasi 13 menit 47 detik selama 6 sesi. Setiap hari terdiri atas dua sesi, yaitu sesi pagi jam 08.00 wib dan malam jam 20.00 wib, sedangkan instrumen pengumpul data nyeri menggunakan alat pengkaji nyeri dengan skala numerik.

3.6.1 Lembar observasi kelompok kontrol

Waktu		Hari I		Hari II		Hari III		Ket
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	
08.00 WIB	pagi							
20.00 WIB	malam							

3.6.1 Lembar observasi kelompok Perlakuan

Waktu		Hari I		Hari II		Hari III		Ket
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	
08.00 WIB	pagi							
20.00 WIB	malam							

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada kampus STIKes Al Insyirah.
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pemimpin BLUD RSUD Puri Husada Tembilahan
- d. Mengajukan surat permohonan izin permintaan data kepada Ruang Sakura Kebidanan RSUD Puri Husada Tembilahan
- e. Mengajukan izin dan kesepakatan kepada responden untuk menjadi sampel dan menandatangani persetujuan menjadi responden (*informed consent*) bagi responden yang menjadi sampel penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada kelompok perlakuan

1. Calon responden menandatangani persetujuan menjadi responden (*informed consent*) sebelum melakukan terapi
2. Mengukur tingkat nyeri pasien
3. Memberikan terapi Murottal Al Qur'an selama 10 menit 44 detik selama 3 hari dalam 6 sesi setiap pagi jam 08.00 wib dan jam 20.00 wib
4. Setelah responden dilakukan terapi responden diukur kembali tingkat nyerinya.

Tahap Pelaksanaan pada tahap kontrol

1. Calon responden menandatangani persetujuan untuk ikut penelitian,
2. Peneliti mengukur tingkat nyeri responden,
3. 10 menit kemudian tingkat nyeri diukur kembali, pada tahap kontrol dilakukan 6 sesi sama dengan pelaksanaan pada tahap eksperimen hanya tanpa perlakuan.

3.7 Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati diteliti, maka variabel-variabel tersebut perlu diberi batasan atau Definisi Operasional.

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukuran yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Independent Murottal Al Qur'an	Murottal Al Qur'an adalah rekaman suara Al Al Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori' (pembaca)	MP 4	1. Dengarkan Murottal Al Qur'an selama 13 Menit 47 detik 2. Merenungkan ayat-ayat yang didengarkan	Pemberian Diberikan murottal Al Qur'an	Diberikan terapi murottal selama 13 Menit 47 detik

Defendent Intensitas Nyeri	Perasaan nyeri yang di sampaikan oleh pasien akibat dari luka Sectio Caesarea	NRS (Numerik Rating Scale)	Mengisi lembar Cheklist (Sebelum dan sesudah terapi)	Interval	0 Tidak Nyeri 1-3 Nyeri Ringan 4-6 Nyeri Sedang 7-9 Nyeri Berat Terkontrol 10 Nyeri Berat Tidak TerKontrol
----------------------------------	---	--------------------------------------	--	----------	---

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

1. *Editing*

Data yang sudah terkumpul dilakukan pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan dan kejelasannya. Data yang tidak lengkap dan tidak jelas segera dilengkapi.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan memberikan kode pada data yang bertujuan untuk mempermudah analisa data yaitu dengan memberikan tanda berupa angka pada variabel yang berbentuk kategorik.

3. *Processing*

Pemrosesan data dilakukan dengan bantuan komputer yang dimulai dengan entry data ke dalam program komputer.

4. *Cleaning*

Pada tahap *cleanning* peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang telah dientry apakah ada kesalahan atau tidak. Cara yang dilakukan dalam *cleanning* data yaitu mengetahui missing data dengan melakukan list dari variabel penelitian.

3.8.1 Analisa Data

3.8.1.1 Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi.

3.8.1.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independen dan variabel dependent, untuk menganalisis efektifitas terapi Murottal Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea*, Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *wilcoxon* yaitu pengujian yang dilakukan untuk membandingkan antara dua kelompok data yang saling berlainan, serta hasil analisis yang didapat disajikan dalam bentuk tabulasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang “ Efektifitas Terapi Murottal Quran Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post sectio caesaria*” yang dilakukan di Ruangan Sakura RSUD Puri Husada Tembilahan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 September sampai dengan 28 Desember 2020 dengan jumlah 64 responden yang dibagi dalam dua kelompok, kelompok Perlakuan berjumlah 32 Responden serta kelompok Kontrol sebanyak 32 Responden. Hasil penelitian yang diperoleh untuk selanjutnya akan dibahas dan disesuaikan dengan tujuan dan landasan teori.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan adalah salah satu Rumah Sakit Kabupaten Indragiri Hilir yang terletak di kota Tembilahan yang diresmikan pada tanggal 12 November 1984 diresmikan menjadi Rumah Sakit Umum tipe D, oleh Gubernur Propinsi Riau Imam Munandar, 23 Agustus 1994 dengan SK Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Indragiri Hilir No KPTS 177/VII/HK-1994, atas dasar persetujuan Menteri Kesehatan dengan SK No 193/MENKES/SK/II/1993, 23 Februari 1993 ditetapkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Tipe C. Rumah Sakit Puri Husada adalah Rumah Sakit Rujukan regional dari Rumah Sakit Umum Daerah lainnya di Kabupaten Indragiri Hilir. Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada ditetapkan sebagai Badan Layanan

Umum Daerah (BLUD) melalui SK Bupati Indragiri Hilir No.194/IV/HK-2011, 11 April 2011 dengan status BLUD bertahap kemudian pada tanggal 15 Agustus 2012 berdasarkan SK Bupati Indragiri Hilir No.387/VIII/HK-2012 tentang penetapan Status Penh pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah. RSUD Puri Husada telah mendapat sertifikat akreditasi tertanggal 9 Desember 2011.

4.1.2 Analisa Univariat

Analisa univariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mean, median, simpangan baku (SD), nilai minimal dan maksimal intensitas nyeri pada klien dengan ibu *post sectio caesaria* sebelum dan sesudah dilakukan terapi Murottal Al Qur'an di Ruang Sakura RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2020. Masing- masing variable pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1.2.1
Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Responden Sebelum Dilakukan terapi Murottal Al Al Qur'an di RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2020

No	Kategori Skala nyeri	Frekwensi		Persentase
		Kelompok Perlakuan	Kelompok Kontrol	%
1	0 Tidak nyeri	0	0	0
2	1-3 Nyeri ringan	0	0	0
3	4-6 Nyeri sedang	0	0	0
4	7-9-Nyeri berat terkontrol	32	32	100
5	10 Nyeri berat tidak terkontrol	0	0	0
	Jumlah	32	32	100

Sumber : Data Primer ibu *post sectio caesaria* Ruang Sakura RSUD Puri Husada Tembilahan.

Berdasarkan tabel 4.1.2.1 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan terapi Murottal Al Qur'an seluruh responden berada pada kategori Nyeri berat terkontrol (7-9) berjumlah 64 responden (100%).

Tabel 4.1.2.2

Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Responden Setelah Dilakukan terapi Murottal Al Qur'an Di RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2020

No	Kategori Skala nyeri	Frekuensi			
		Kelompok Perlakuan	Persentase %	Kelompok Kontrol	Persentase %
1	(0)Tidak nyeri	0	0	0	0
2	(1-3) Nyeri ringan	32	100	7	22
3	(4-6) Nyeri sedang	0	0	25	78
4	(7-9) Nyeri berat terkontrol	0	0	0	0
5	(10) Nyeri berat tidak terkontrol	0	0	0	0
Jumlah		32	100	32	100

Sumber : Data Primer ibu *post sectio caesaria* Ruang Sakura RSUD Puri Husada Tembilahan.

Berdasarkan tabel 4.1.2.2 menunjukkan bahwa setelah dilakukan terapi Murottal Al Qur'an pada kelompok perlakuan, responden yang berada pada kategori nyeri ringan sejumlah 32 responden (100 %). Sedangkan pada Kelompok Kontrol sebanyak 7 Responden (22%) berada dalam kategori Nyeri Ringan (1-3) dan 25 responden (78%) pada kategori Nyeri Sedang (4-6)

Tabel 4.1.2.3

Distribusi Rata-rata Intensitas Nyeri sebelum dan sesudah terapi Murottal Al Al Qur'an pada kelompok Perlakuan

Variable	N	Mean	Median	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Responden sebelum perlakuan	32	7,66	8	0,483	7	8
Responden setelah perlakuan	32	1,28	1	0,457	1	2
Selisih		6,38	7	0,026	6	6

Sumber : Data Primer ibu *post sectio caesaria* Ruang Sakura RSUD Puri Husada Tembilahan

Dari tabel diatas didapatkan bahwa hasil pengukuran rata-rata intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* sebelum diberikan terapi Murottal Al Al Qur'an pada kelompok perlakuan adalah mean 7.66 dengan standar deviasi 0.483, derajat nyeri terendah 7 adalah dan derajat tertinggi adalah 8. Sedangkan pengukuran rata-rata intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* sesudah diberikan terapi Murottal Al Qur'an kelompok perlakuan adalah mean 1,28 dengan standar deviasi 0,457, derajat nyeri terendah adalah 1 dan derajat nyeri tertinggi adalah 2. Terdapat selisih mean sebesar 6.38 antara sebelum dan sesudah kelompok perlakuan di dapat gambaran bahwa terdapat penurunan signifikan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* sesudah diberikan terapi Murottal Al Al Qur'an pada kelompok perlakuan

Tabel 4.1.2.4
Distribusi Rata-rata Intensitas Nyeri sebelum dan sesudah
kelompok Kontrol

Variable	N	Mean	Median	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Responden kontrol	32	7,50	7,5	0,508	7	8
Responden kontrol hari 3	32	3,78	4	0,420	3	4
Selisih		3,72	3,5	0,088	4	4

Sumber : Data Primer ibu *post sectio caesaria* Ruang Sakura RSUD Puri Husada Tembilahan

Dari tabel diatas didapatkan bahwa hasil pengukuran rata-rata intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* pada kelompok kontrol adalah mean 7,50 dengan standar deviasi 0,508, derajat nyeri terendah 7 dan tertinggi adalah 8. Pengukuran rata-rata intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* setelah hari ketiga pada kelompok kontrol adalah mean 3,78 dengan standar deviasi 0,420,

derajat nyeri terendah adalah 3 dan derajat tertinggi adalah 4. Terdapat selisih mean sebesar 3.72 antara sebelum dan sesudah kelompok kontrol di dapat gambaran bahwa tidak signifikan penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* di bandingkan dengan kelompok perlakuan terapi Murottal Al Qur'an

Untuk dapat melihat efektifitas sebelum dan sesudah pemberian terapi Murottal Al Al Qur'an pada ibu *post sectio caesaria* pada kelompok responden perlakuan maka di lakukan analisis *paired t test* (uji t berpasangan). Sebelum dilakukan analisis *paired t test* data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan metode uji data yang akan di gunakan. Apabila uji normalitas data berdistribusi normal dilakukan analisis *paired t test* jika data tidak berdistribusi normal dilakukan uji analisis statistic non parametric *Wilcoxon*.

Tabel 4.1.2.5 Uji Normalitas Data

Variable	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Responden sebelum perlakuan	0,418	32	0	0,602	32	0
Responden setelah perlakuan	0,45	32	0	0,565	32	0
Responden kontrol	0,338	32	0	0,638	32	0
Responden kontrol hari 3	0,48	32	0	0,511	32	0

Berdasarkan Tabel uji normalitas data diatas maka di karnakan sampel penelitian di bawah 50 responden maka di gunakan data uji *saphiro-wilk* di dapatkan nilai p (Sig) sebelum dan sesudah perlakuan terapi Murottal Al Qur'an adalah = 0.000. Menurut Singgih Santoso (2014) dalam uji *saphiro-wilk* jika nilai (p.Sig > 0.05) data berdistribusi normal dan apabila nilai (p.Sig < 0.05) maka data tidak berdistribusi normal, sebab itu tidak dapat digunakan uji *paired t test*

melainkan uji analisis *statistic non parametric two – related samples tests Wilcoxon* untuk melihat pengaruh efektifitas sebelum dan sesudah pemberian terapi Murottal Al Qur'an pada ibu *post sectio caesaria*.

4.1.3 Analisa Bivariat

Analisa bivariat akan menguraikan perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* dengan mengetahui intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi Murottal Al Qur'an selama 3 hari. Uji statistic untuk seluruh analisis tersebut dianalisis dengan tingkat kemaknaan 95% atau alpha 0,05. Masing-masing analisis variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1.3.1
Distribusi Analisis perbedaan intensitas nyeri sesudah
diberikan terapi Murottal Al Al Qur'an
pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Responden setelah perlakuan	32	1	2	1,28	0,456
Responden kontrol hari 3	32	3	4	3,78	0,42
Selisih		3	4	2,5	0,42

Sumber : Data Primer ibu *post sectio caesaria* Ruang Sakura RSUD Puri Husada Tembilahan diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, perbedaan selisih penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* sesudah diberikan Murottal Al Al Qur'an pada kelompok perlakuan adalah mean 1,28 dengan standar deviasi 0,456 dan perbedaan penurunan intensitas nyeri pada ibu *sectio caesaria* sesudah diberikan Murottal Al Al Qur'an

pada kelompok kontrol adalah mean 3,78 dengan standar deviasi 0,420. Serta selisih mean sebesar 2.5. Untuk lebih mengetahui analisis penelitian ini lebih lanjut maka peneliti melakukan uji analisis *statistic non parametric two – related samples tests Wilcoxon* untuk seluruh analisis tersebut dianalisis dengan tingkat kemaknaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Masing-masing analisis variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1.3.2
Pengaruh intensitas nyeri sesudah diberikan terapi Murottal Al Al Qur'an pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Variable	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Responden kontrol hari 3 - Responden setelah perlakuan	0 ^a	0,00	0,00
Negative Ranks			
Positive Ranks	32 ^b	16,50	528,00
Ties	0 ^c		
Total	32		

- a. Responden kontrol hari 3 < Responden setelah perlakuan
- b. Responden kontrol hari 3 > Responden setelah perlakuan
- c. Responden kontrol hari 3 = Responden setelah perlakuan

Dari Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test dapat di gambarkan responden kontrol hari 3 dengan hasil Negative Ranks = 0 artinya tidak ada responden kontrol yang intensitas nyerinya kurang atau sama dibandingkan dengan responden setelah perlakuan terapi Murottal Al Al Qur'an dan hasil dan Responden setelah perlakuan menunjukkan Positive Ranks = 32 artinya responden setelah perlakuan terapi Murottal Al Al Qur'an sebanyak 32 sample mendapatkan hasil intensitas nyeri yang lebih ringan di bandingkan dengan responden control yang tidak mendapatkan terapi Murottal Al Al Qur'an dengan Mean Rank = 16.50 serta tidak ada hasil intensitas nyeri yang sama antara responden setelah perlakuan terapi

Murottal Al Al Qur'an dengan responden control yang tidak mendapatkan terapi Murottal Al Al Qur'an. Untuk menyatakan lebih signifikansi nya data peneliti dapat dilihat dari hasil uji table dibawah ini

Tabel 4.1.3.3
Analisis Pengaruh intensitas nyeri sesudah diberikan terapi Murottal Al Al Qur'an pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

	Responden kontrol hari 3 - Responden setelah perlakuan
Z	-5,084 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan output Tabel diatas menunjukkan hasil *Wilcoxon Signed Ranks Test Statistics* diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000 karena nilai 0.000 lebih kecil dari < 0.05 , maka hypothesis analisis di terima berarti ada perbedaan signifikan pengaruh terapi Murottal Al Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada kelompok Responden perlakuan sehingga dapat diartikan ada perbedaan jelas antara kelompok Responden perlakuan terapi Murottal Al Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien *post sectio caesaria* dibandingkan dengan Kelompok Responden kontrol.

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian ini terapi Murottal Al Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* dapat juga dilihat dari cara responden meresponnya seperti mengikuti Murottal ayat Al Al Qur'an, hilangnya kecemasan dan perasaan nyaman responden dari hasil analisa data di dapat gambaran penurunan signifikan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* sesudah diberikan terapi Murottal Al Al Qur'an pada kelompok responden perlakuan

Diketahui dari hasil analisa data rata-rata intensitas nyeri sebelum dilakukan Terapi Murottal Al Al Qur'an sebesar 7,66 dengan standar deviasinya sebesar 0,483 untuk nilai minimum 7,0 dan maksimumnya yaitu 8,0 dan penurunan intensitas nyeri sesudah dilakukan Terapi Murottal Al Al Qur'an adanya penurunan sebesar 1,28 dengan standar deviasi 0,457 dan nilai minimum 1,0 dan maksimumnya yaitu 2,0. Hasil analisis data dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai *p value Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000 berarti hypothesis analisis di terima jadi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terapi Murottal Al Al Qur'an terdapat perbedaan signifikan penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* di RSUD Puri Husada Tembilahan.

Untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien *post sectio caesaria* dilakukan manajemen nyeri secara non farmakologis, yaitu terapi islami Murottal Al Al Qur'an selain itu juga terjadi diskusi antara peneliti dan responden terhadap Murottal Al Al Qur'an yang didengarkan, antara lain irama Murottal Al Al Qur'an, bacaan surah yang diperdengarkan dan makna dari ayat Murottal Al Al Qur'an. Serta pengalaman pribadi responden dengan Murottal Al Al Qur'an yang di dengar sehingga rasa nyeri teralihkan oleh irama Murottal Al Al Qur'an, menimbulkan rasa relaks, dan menghilangkan rasa kejenuhan selama masa perawatan *post sectio caesaria*

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati E (2019) Tentang Terapi Murottal Al Al Qur'an menurunkan intensitas nyeri *post sectio caesaria* di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah. Penelitian tersebut merupakan penelitian *quasi experiment* dengan populasi 30 orang dengan hasil penelitian intensitas nyeri sebelum terapi Murottal Al Qur'an mengalami nyeri

sedang rata-rata 6,66%, sesudah terapi Murottal Al Al Qur'an nyeri ringan rata-rata 3,27

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuhan K (2018) tentang pengaruh Murottal Al Al Qur'an terhadap intensitas nyeri pada pasien *Sectio Caesaria* penelitian ini menggunakan *quasi experiment* dengan rancangan penelitian menggunakan *non equivalent with control group* dengan 2 kelompok 10 responden pada kelompok kontrol 10 responden pada kelompok perlakuan dengan hasil adanya perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi Murottal Al Al Qur'an pada kelompok perlakuan *p-value* 0,002 dan terdapat perbedaan penurunan intensitas terapi Murottal Al Al Qur'an pada kelompok kontrol *p-value* 0,003, hasil analisis perbedaan pada kelompok kontrol disimpulkan bahwa terdapat perbedaan selisih rata-rata intensitas nyeri pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan *p-value* 0,001, berdasarkan angka penurunan dari nilai *p-value* terapi Murottal Al Al Qur'an lebih efektif menurunkan nyeri pada pasien *post sectio caesaria*.

Nyeri *Post sectio caesaria* merupakan jenis nyeri akut, intensitas nyeri pada pasien meningkat menjadi nyeri yang sangat hebat terjadi pada satu hari pasca operasi *Sectio Caesaria*, periode nyeri akut rata-rata 1 sampai dengan 3 hari (Potter dan Perry, 2010). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi nyeri yaitu psikologi ibu. Adaptasi psikologi ibu post partum pada penelitian ini berada pada fase *talking in*. Fase ini merupakan periode ketergantungan, yang berlangsung dari hari pertama sampai hari ketiga setelah melahirkan. Pada ibu terfokus pada dirinya sendiri, sehingga cenderung pasif terhadap lingkungannya, ketidaknyamanan yang

dialami antara lain kurang tidur, kelelahan dan nyeri pada luka jahitan *Sectio Caesaria* (Bahiyatun,2009).

Peneliti berpendapat Terapi Murottal Al Al Qur'an memiliki pengaruh terhadap tingkat nyeri pada pasien *post sectio caesaria*, pasien mengatakan terjadi penurunan intensitas nyeri yang dialami setelah dilakukan terapi Murottal Al Al Qur'an selama 13 menit 47 detik, pasien yang didengarkan bacaan ayat suci Al Al Qur'an merasa tenang dan rileks saat didengarkan bacaan tersebut, hal ini dikarenakan saat pasien didengarkan bacaan ayat suci Al Al Qur'an akan menstimulasikan otak untuk menghasilkan suatu hormon yang berperan sebagai penurunan intensitas nyeri, selain itu juga bisa menghambat produksi hormon yang menjadi pemicu nyeri yang semakin berat seperti pada hormon kortisol.

Hal ini sejalan menurut Potter & Perry (2015), terapi musik maupun terapi Murottal Al Al Qur'an yang didengarkan dapat memberikan efek teraupetik. Terapi Murottal Al Al Qur'an terbukti bisa mengaktifkan sel-sel tubuh dengan mengubah getaran suara menjadi gelombang yang ditangkap tubuh, menurunkan stimulasi reseptor nyeri dan memberikan ketenangan jiwa.

Jika kita menganalisis suara Al Al Qur'an, kita mencatat bahwa ia merupakan frekuensi audio atau gelombang yang dikirim kepada kita melalui udara, gelombang suara yang ditransmisikan ketelinga kemudian berubah menjadi isyarat-isyarat elektronik, kemudian ia berjalan melalui saraf pendengaran dalam otak dan sel-sel tubuh memberi respon kepadanya, dari sini gelombang suara beralih keberbagai wilayah otak terutama bagian depan, dengan demikian getaran suara dapat mempengaruhi getaran sel tubuh (Al Kahel, 2012).

Hasil penelitian ini dapat di ketahui bahwa terapi Murottal Al Al Qur'an sebagai terapi nyeri efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria*, terapi Murottal Al Al Qur'an dapat digunakan sebagai intervensi terapi nyeri non farmakologis dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektifitas terapi Murottal Al Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* di RSUD Puri Husada Tembilahan dengan jumlah responden 32 responden pada kelompok kontrol dan 32 responden pada kelompok perlakuan pada ibu *sectio caesaria*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata intensitas nyeri sebelum dilakukan terapi Murottal Al Al Qur'an pada kelompok perlakuan adalah 7,66 sedangkan pada kelompok kontrol pretestnya adalah 7,50.
2. Rata-rata intensitas nyeri sesudah dilakukan terapi Murottal Al Al Qur'an pada kelompok perlakuan adalah 1,28 sedangkan pada kelompok kontrol posttest adalah 3,78.
3. Adanya perbedaan terapi Murottal Al Al Qur'an terhadap intensitas nyeri pada ibu *Post Sectio Caesaria* pada kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, ini menunjukkan efektif nya terapi Murottal Al Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *Post Sectio Caesaria*.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Penelitian

Hasil penelien ini menunjukkan bahwa terapi Murottal Al Al Qur'an efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria*, maka penting mengintegrasikan materi tersebut dalam pendidikan kebidanan terutama dalam materi pembelajaran asuhan kebidanan nifas

5.2.2 Bagi RSUD Puri Husada

Kepada pihak RSUD Puri Husada Tembilahan, khususnya di Ruang Kebidanan disarankan untuk menggunakan terapi Murottal Al Al Qur'an sebagai alternatif penanganan nyeri non farmakologi pada pasien yang mengalami nyeri pada *post sectio caesaria*.

5.2.3. Bagi Responden

Responden bisa menggunakan terapi Murottal Al Al Qur'an sebagai intervensi alternatif non farmakologi untuk menurunkan rasa nyeri khususnya nyeri yang disebabkan oleh *post sectio caesaria*.

5.2.4 Bagi Peneliti Lanjutan

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak dan dengan jenis Murottal Al Al Qur'an yang berbeda untuk meningkatkan representatif dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- AlKaheel.(2012). *Lantunan Quran Untuk Penyembuhan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. h 15
- AlKaheel. (2014). *Pengobatan Al Qur'ani*. Jakarta: Amzah. h 18
- Amirullah, S. Sumantri, J. (2012). *Kedahsyatan Membaca Al Quran*. Jakarta: Kawan Pustaka. h 9
- Andry,H. (2001). *Perawatan Maternitas. (Terjemahan: Maternity Care)*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC. h 161
- Annisa, A. Atun, RM. Noor, YT (2014). *Pengaruh Terapi Murotal Ar Rahman Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Caesar Di Rsud Prof Dr Margono Soekarjo Pureokerto*. Vol 07, No 12. h 8-17
- Bactiar.surin. (2004). *Az ZikraTerjemah dan Tafsir Al Quran dalam huruf dan Latin*. Bandung: Angkasa Bandung. h 2307
- Andarmoyo,S.(2015). *Konsep & proses keperawatan nyeri*.Jakarta: Ar'Ruzz Media. h 11
- Bambang,S.Lucas,M.Sudadi. (2017). *Buku Ajar Nyeri*. Yogyakarta: Perkumpulan Nyeri Indonesia. h 23
- Brunner.Sundarth. (2015). *Keperawatan Medikal Bedah edisi 8*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. h 18
- Eny,P.Machmudah.Nikmatul,K.(2019). Terapi Murottal Al Quran Menurunkan Intensitas Nyeri Post Sectio Caesaria di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas* Vol 2, No 1. h 42
- Erlambang,N. Intiyas,U. (2016). *Panduan Praktis Riset Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks. h 9-10
- Elzaky, J. (2014). *Mukjizat Kesehatan Ibadah*. Jakarta: Penerbit Zaman. h 9
- Fathi, SH. (2016). *Ensiklopedia Ar Rahman Ar Rahim*. Jakarta: Sahara Publishers. h 11-14
- Hishshah. (2013). *Dahsyatnya Terapi Al Quran*. Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka. h 12

- Mohammad,J.(2012). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika. h 10-15
- Kasdu. (2013). *Operasi Caesar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Puspa Swara. h 11-15
- Khairun, N. Titi, A. Murhan, A. (2018). Pengaruh Murottal Al Quran Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria, *Jurnal Keperawatan* Vol XIV, No 1. h 92-93
- Mustamir,P. (2019). *Mukjizat Terapi Quran*, Jakarta: PT Wahyu Media. h 122
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. h 12-32
- Riyath, NF. (2014).*Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan*. Skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin. Makasar.
- Gunawan, AW. (2017). *Meraih Sukses dengan kekuatan kekuatan Pikiran*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama. h 18-22
- Rohmi,H.Dyah,F.Dwi,RTA.Dewi,NR.(2014).Pengaruh Terapi Al Quran Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan dan Kecemasan Dalam Persalinan Primigravida Kala I Fase Aktif di RSUD Prof Dr Margono Soekardjo. *Jurnal Ilmiah Kebidanan* Vol 7, No 1. h 122-126
- Rosemary, M. (2004). *Nyeri Persalinan*.(Terjemahan: Pain in childbearing and its control). Jakarta : Buku Kedokteran. h 21
- Salim, SA. (2014). *Ensiklopedia Pengobatan Islam*. Solo: Pustaka Arafah. h 8
- Sigit. Nian. Prasetyo. (2014). *Konsep dan Proses Perawatan Nyeri (edisi 1 Cet ke 2)*. Yogyakarta: Graha Ilmu. h 22
- Sulistyo, A. (2013). *Konsep dan Proses Perawatan Nyeri*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media. h 5
- Sugiono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. bandung: Alfabeta bandung. H 12-15
- Singgih, S. (2014). *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta: Elex Media Komputindo. h 21
- Tamsuri. (2017). *Konsep dan Penataan Nyeri*. Jakarta: EGC. h 10
- Tharayarah,N. (2014). *Buku Pintar Sains dalam Al Quran*. Jakarta: Zaman. h 50

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL DAN PEMBIMBING PROPOSAL

Nama Mahasiswi : WIWIK RIDARYANI
NIM : 1903021555
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Pengajuan Judul Proposal :

**Efektifitas Terapi Murottal Al Al Qur'an Terhadap Penurunan
Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesaria di RSUD Puri Husada
Tembilahan**

Pengajuan Nama

Pembimbing Proposal : 1. Dr.Ns.Rifa Yanti, S.Kep, M.Biomed
2. Rifa Rahmi, SST, M.Kes

Pekanbaru, Mei 2020

(WIWIK RIDARYANI)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya bernama WIWIK RIDARYANI (1903021555) mahasiswi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan STIKes Al Insyirah Pekanbaru, saat ini sedang melakukan penelitian tentang Efektifitas Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post *Sectio Caesaria* di RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2020.

Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan STIKes Al Insyirah Pekanbaru.

Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini, selanjutnya saya mohon mengisi lembar kuesioner dengan jujur dan apa adanya. Jika bersedia, silahkan menandatangani lembar persetujuan ini sebagai bukti kesediaan ibu.

Partisipasi ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela sehingga bebas mengundurkan diri setiap saat tanpa sanksi apapun. Identitas pribadi dan semua informasi yang ibu berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Peneliti ucapkan terima kasih atas partisipasi ibu dalam peneliitian.

Peneliti
Tembilahan 2020
Responden

WIWIK RIDARYANI

(.....)

**INSTRUMEN PENELITIAN
PADA KELOMPOK PERLAKUAN**

**EFEKTIFITAS TERAPI MUROTTAL QURAN TERHADAP
PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA IBU POST SECTIO
CAESARIA
DI RSUD PURI HUSADA TEMBILAHAN**

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah semua pertanyaan dengan benar dan lengkap
2. Untuk kuesioner data demografi, isilah sesuai kondisi ibu, Berikan tanda *checklist* (√) pada tempat yang disediakan
3. Untuk lembar pengkajian nyeri, lingkarilah skor pada skala yang telah disediakan.

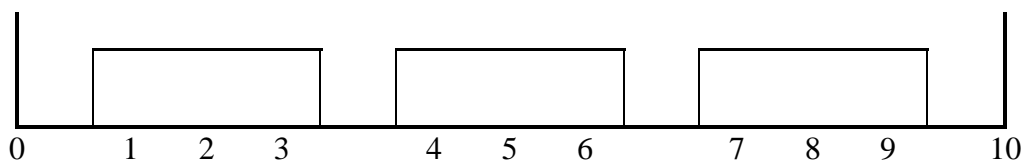
I. Kuesioner data demografi

No Responden :

Nama Responden :

II. Pengkajian Nyeri

Skala Pengukuran Intensitas Nyeri Numerik



Tidak nyeri Nyeri ringan Nyeri sedang Nyeri berat terkontrol Nyeri berat tak terkontrol

Waktu		Hari I		Hari II		Hari III		Ket
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	
08.00 WIB	pagi							
20.00 WIB	malam							

Keterangan :

Skala 0 tidak ada nyeri sama sekali

Skala 1 nyeri sangat ringan

Skala 2 nyeri ringan, ada sensasi seperti dicubit, namun tidak begitu sakit

Skala 3 nyeri mulai terasa, namun bias ditoleransi

Skala 4 nyeri cukup mengganggu

Skala 5 nyeri benar-benar mengganggu dan tidak biasa didiamkan dalam waktu lama

Skala 6 nyeri sudah sampai tahap mengganggu indera

Skala 7 nyeri sudah membuat tidak bisa melakukan aktifitas

Skala 8 nyeri mengakibatkan tidak bisa berpikir jernih, bahkan terjadi perubahan perilaku

Skala 9 nyeri mengakibatkan pasien menjerit-jerit dan menginginkan cara apapun untuk menyembuhkan nyeri

Skala 10 nyeri berada ditahap yang paling parah dan bisa menyebabkan tak sadarkan diri.

**INSTRUMEN PENELITIAN
PADA KELOMPOK KONTROL**

**EFEKTIFITAS TERAPI MUROTTAL QURAN TERHADAP
PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA IBU POST SECTIO
CAESARIA
DI RSUD PURI HUSADA TEMBILAHAN**

Petunjuk Pengisian :

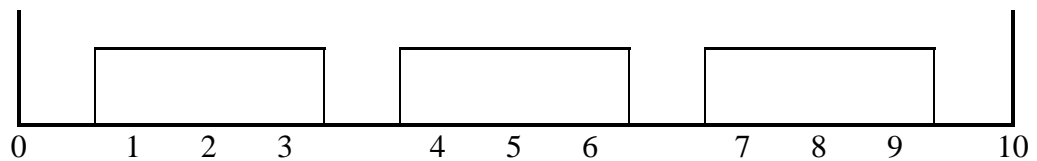
1. Isilah semua pertanyaan dengan benar dan lengkap
2. Untuk kuesioner data demografi, isilah sesuai kondisi ibu, Berikan tanda *checklist* (√) pada tempat yang disediakan
3. Untuk lembar pengkajian nyeri, lingkarilah skor pada skala yang telah disediakan.

I. Kuesioner data demografi

No Responden :
Nama Responden :

II. Pengkajian Nyeri

Skala Pengukuran Intensitas Nyeri Numerik



Tidak nyeri
Nyeri ringan
Nyeri sedang
Nyeri berat terkontrol
Nyeri berat tak terkontrol

Waktu		Hari I		Hari II		Hari III		Ket
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	
08.00 WIB	pagi							
20.00 WIB	malam							

Keterangan :

Skala 0 tidak ada nyeri sama sekali

Skala 1 nyeri sangat ringan

Skala 2 nyeri ringan, ada sensasi seperti dicubit, namun tidak begitu sakit

Skala 3 nyeri mulai terasa, namun bias ditoleransi

Skala 4 nyeri cukup mengganggu

Skala 5 nyeri benar-benar mengganggu dan tidak biasa didiamkan dalam waktu lama

Skala 6 nyeri sudah sampai tahap mengganggu indera

Skala 7 nyeri sudah membuat tidak bisa melakukan aktifitas

Skala 8 nyeri mengakibatkan tidak bisa berpikir jernih, bahkan terjadi perubahan perilaku

Skala 9 nyeri mengakibatkan pasien menjerit-jerit dan menginginkan cara apapun untuk menyembuhkan nyeri

Skala 10 nyeri berada ditahap yang paling parah dan bisa menyebabkan tak sadarkan diri

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

NO	KEGIATAN	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER	JANUARI
1	Pengumpulan Masalah								
2	Konsultasi Judul								
3	Bimbingan Proposal								
4	Sidang Proposal								
5	Revis Proposal								
6	Pengambilan Data								
7	Bimbingan Skripsi								

Tabel 1

MASTER TABEL
EFEKTIFITAS TERAPI MUROTTAL AL QUR'AN TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI
PADA IBU POST SECTIO CAESARIA DI RSUD PURI HUSADA TEMBILAHAN
TAHUN 2020

No	Inisial Respondes	Observasi Pemberian Pada Kelompok Perlakuan											
		Hari I				Hari II				Hari III			
		Pagi		Malam		Pagi		Malam		Pagi		Malam	
		Pretest	Postest	Pretest	Postest	Pretest	Postest	Pretest	Postest	Pretest	Postest	Pretest	Postest
1	Ny. J	8	7	7	6	5	5	4	3	3	2	2	1
2	Ny. M	8	8	7	6	6	5	6	5	4	3	2	1
3	Ny. S	7	7	7	6	6	5	5	4	4	3	2	1
4	Ny. J	7	6	6	5	6	5	5	4	4	3	3	2
5	Ny. M	7	6	6	5	5	4	5	4	3	2	2	2
6	Ny. M	8	7	7	6	5	4	4	3	3	2	2	1
7	Ny. R	8	7	7	6	6	5	5	4	3	2	2	1
8	Ny. N	8	7	6	5	5	5	5	4	3	2	2	1
9	Ny. M	8	7	7	6	6	5	5	4	3	3	3	2
10	Ny. R	8	8	8	7	6	5	4	3	3	2	2	1
11	Ny. E	8	7	7	6	6	5	5	4	3	2	2	1
12	Ny. N	8	7	7	6	6	5	4	4	3	2	2	1
13	Ny. M	7	6	6	5	5	4	4	3	3	2	2	1
14	Ny. O	7	6	6	5	5	4	4	3	3	2	2	1
15	Ny. R	8	7	7	6	6	5	5	4	3	2	2	1
16	Ny. G	7	7	6	5	5	4	4	3	3	2	2	1
17	Ny. R	7	7	7	6	6	5	4	3	3	2	2	1
18	Ny. M	8	7	7	6	5	5	5	4	4	3	3	2
19	Ny. N	8	7	7	6	5	4	5	4	4	3	2	2

20	Ny. K	8	7	7	6	6	5	5	4	4	3	2	1
21	Ny. N	8	7	6	5	5	5	5	4	4	4	3	2
22	Ny. R	8	7	7	6	6	5	5	4	3	2	2	1
23	Ny. R	8	7	7	6	6	5	4	3	3	2	2	1
24	Ny. I	8	7	7	6	5	4	4	3	3	2	2	1
25	Ny. R	8	8	7	6	6	5	5	4	3	2	2	1
26	Ny. M	8	7	7	6	6	5	5	4	3	3	2	1
27	Ny. S	7	7	7	6	6	5	5	4	3	2	2	1
28	Ny. J	8	7	7	6	6	5	5	4	3	2	2	1
29	Ny. N	8	7	7	7	7	6	5	5	5	4	3	2
30	Ny. S	7	7	6	5	5	5	5	4	4	3	3	2
31	Ny. T	7	7	7	6	6	5	5	4	3	2	2	2
32	Ny. S	7	7	7	6	6	5	5	4	3	2	2	1

Tabel 2

MASTER TABEL
EFEKTIFITAS TERAPI MUROTTAL AL QUR'AN TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI
PADA IBU POST SECTIO CAESARIA DI RSUD PURI HUSADA TEMBILAHAN
TAHUN 2020

No	Inisial Respondes	Observasi Pemberian Pada Kelompok Kontrol											
		Hari I				Hari II				Hari III			
		Pagi		Malam		Pagi		Malam		Pagi		Malam	
		Pretest	Postest	Pretest	Postest	Pretest	Postest	Pretest	Postest	Pretest	Postest	Pretest	Postest
1	Ny. M	8	8	7	7	6	6	5	5	4	4	4	4
2	Ny. R	8	8	7	7	6	6	5	5	4	4	4	4
3	Ny. N	8	8	7	7	6	6	5	5	5	4	4	4
4	Ny. M	7	7	7	7	6	6	5	5	4	4	4	4
5	Ny. L	7	7	7	7	6	6	5	5	4	4	3	3
6	Ny. E	8	8	7	6	5	5	5	5	5	5	4	4
7	Ny. N	8	8	7	7	6	6	5	4	4	4	4	4
8	Ny. M	8	8	7	7	6	6	5	5	4	4	3	3
9	Ny. O	7	7	6	6	5	5	4	3	3	3	3	3
10	Ny. R	7	7	7	7	6	6	5	5	4	4	4	4
11	Ny. S	8	8	7	7	6	6	5	5	4	4	4	4
12	Ny. E	7	7	7	7	6	5	4	4	4	4	4	4
13	Ny. S	8	8	7	7	6	6	5	5	5	5	4	4
14	Ny. Y	7	7	7	7	6	6	5	5	5	5	4	4
15	Ny. S	7	7	6	6	6	6	5	5	5	5	4	4
16	Ny. Y	7	7	7	7	6	6	6	5	4	4	4	4
17	Ny. R	7	7	7	6	5	4	5	5	4	4	4	4
18	Ny. N	8	8	7	7	6	6	5	5	4	4	4	4
19	Ny. R	8	8	7	7	6	6	5	5	4	4	4	4

20	Ny. Z	7	7	7	7	6	6	5	5	5	5	5	4
21	Ny. H	7	7	6	6	5	5	5	5	4	4	4	4
22	Ny. N	7	7	6	6	5	5	4	3	3	3	3	3
23	Ny. K	8	8	7	7	6	5	4	5	4	4	4	4
24	Ny. R	8	8	7	7	6	6	5	5	4	4	4	4
25	Ny. N	8	8	7	7	6	6	5	5	4	4	4	4
26	Ny. Y	8	8	7	7	6	6	5	5	4	4	4	4
27	Ny. A	7	7	6	6	5	5	5	5	4	4	4	4
28	Ny. G	8	8	7	7	6	6	5	5	4	4	3	3
29	Ny. N	7	7	7	7	6	6	5	5	4	4	4	4
30	Ny. L	7	7	6	6	5	5	5	5	4	4	4	4
31	Ny. S	8	7	7	7	6	6	6	5	4	3	3	3
32	Ny. M	7	7	6	6	5	5	5	5	4	4	4	3

```

FREQUENCIES VARIABLES=kontrol sesudah sebelum
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Statistics

	Responden kontrol	Responden perlakuan	Responden sebelum perlakuan
N	Valid 32	32	32
Missing	0	0	0
Mean	5,6875	1,2813	6,7813
Median	6,0000	1,0000	7,0000
Mode	6,00	1,00	7,00
Std. Deviation	,47093	,45680	,49084
Minimum	5,00	1,00	6,00
Maximum	6,00	2,00	8,00
Sum	182,00	41,00	217,00

Frequency Table

Responden kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	10	31,3	31,3	31,3
	6,00	22	68,8	68,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Responden perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	23	71,9	71,9	71,9
	2,00	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Responden sebelum perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,00	8	25,0	25,0	25,0
	7,00	23	71,9	71,9	96,9
	8,00	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Responden perlakuan	Mean	1,2813	,08075	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1,1166	
		Upper Bound	1,4459	
	5% Trimmed Mean	1,2569		
	Median	1,0000		
	Variance	,209		
	Std. Deviation	,45680		
	Minimum	1,00		
	Maximum	2,00		
	Range	1,00		
	Interquartile Range	1,00		
	Skewness	1,022	,414	
	Kurtosis	-1,025	,809	
	Responden kontrol	Mean	5,6875	,08325
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	5,5177	
		Upper Bound	5,8573	
5% Trimmed Mean		5,7083		
Median		6,0000		
Variance		,222		
Std. Deviation		,47093		
Minimum		5,00		
Maximum		6,00		
Range		1,00		
Interquartile Range		1,00		
Skewness		-,849	,414	
Kurtosis		-1,368	,809	
Responden sebelum perlakuan		Mean	6,7813	,08677
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6,6043	
		Upper Bound	6,9582	
	5% Trimmed Mean	6,7778		
	Median	7,0000		
	Variance	,241		
	Std. Deviation	,49084		
	Minimum	6,00		
	Maximum	8,00		
	Range	2,00		
	Interquartile Range	,75		
	Skewness	-,513	,414	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Responden perlakuan	,450	32	,000	,565	32	,000

Responden kontrol	,434	32	,000	,585	32	,000
Responden sebelum perlakuan	,422	32	,000	,653	32	,000

a. Lilliefors Significance Correction

NPAR TESTS

/WILCOXON=sesudah sebelum WITH kontrol Zsesudah (PAIRED)

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Responden perlakuan	32	1,2813	,45680	1,00	2,00
Responden sebelum perlakuan	32	6,7813	,49084	6,00	8,00
Responden kontrol	32	5,6875	,47093	5,00	6,00
Zscore: perlakuan sesudah	32	,0000000	1,00000000	-,61569	1,57343

Wilcoxon Signed Ranks TestRanks

N		Mean Rank	Sum of Ranks
Responden kontrol - Responden perlakuan	Negative Ranks	0 ^a	,00
	Positive Ranks	32 ^b	16,50
	Ties	0 ^c	
	Total	32	
Zscore: perlakuan sesudah - Responden sebelum perlakuan	Negative Ranks	32 ^d	16,50
	Positive Ranks	0 ^e	,00
	Ties	0 ^f	
	Total	32	

- a. Responden kontrol < Responden perlakuan
- b. Responden kontrol > Responden perlakuan
- c. Responden kontrol = Responden perlakuan
- d. Zscore: perlakuan sesudah < Responden sebelum perlakuan
- e. Zscore: perlakuan sesudah > Responden sebelum perlakuan
- f. Zscore: perlakuan sesudah = Responden sebelum perlakuan

Test Statistics^a

	Responden Responden perlakuan	Zscore: perlakuan sesudah - Responden sebelum perlakuan
kontrol -		
Z	-5,061 ^b	-5,049 ^c

Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000
------------------------	------	------

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

- b. Based on negative ranks.
- c. Based on positive ranks.

DOKUMENTASI PENELITIAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS TERAPI MUROTTAL AL AL QUR'AN
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA IBU POST SECTIO
CAESARIA DI RSUD PURI HUSADA



Ket Gambar : Responden Kelompok Perlakuan



Ket Gambar : Responden Kelompok Perlakuan



Ket Gambar : Responden Kelompok Kontrol



Ket Gambar : Responden Kelompok Kontrol